

Pengaruh Metode *Story Mapping* Berbasis *Flipbook* Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Siti Nafisah¹, Suharmono Kasiyun², Syamsul Ghufro³, Rudi Umar Susanto⁴

Program Studi PGSD Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya¹²³⁴, Indonesia.

sitinafisah445@gmail.com¹, suharmono@unusa.ac.id²,

syamsulghufro@unusa.ac.id³, rudio@unusa.ac.id⁴

Abstrak.

Keterampilan membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dimiliki oleh siswa sekolah dasar. Namun, berdasarkan hasil observasi di UPT SDN 263 Gresik, keterampilan membaca siswa kelas 5 masih tergolong rendah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *story mapping* berbasis *flipbook* terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif pre-eksperimen dengan desain one group pre-test and post-test design. Subjek dalam penelitian ini adalah 12 siswa kelas 5. Teknik pengumpulan data menggunakan tes keterampilan membaca sebelum dan sesudah perlakuan, lalu dianalisis menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji paired sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa adalah 61,91 dengan standar deviasi 11,27, sedangkan rata-rata nilai posttest meningkat menjadi 87 dengan standar deviasi 4,348. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi pretest sebesar 0,678 dan posttest sebesar 0,481. Hasil uji paired sample t-test menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, penggunaan metode *story mapping* berbasis *flipbook* terbukti berpengaruh dalam peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata kunci: keterampilan membaca, *story mapping*, *flipbook*, sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Keterampilan membaca merupakan salah satu kemampuan dasar yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan siswa sekolah dasar dalam memahami berbagai materi pembelajaran. Kemampuan membaca yang baik tidak hanya membantu siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap mata pelajaran lainnya. Siswa yang memiliki keterampilan membaca rendah akan kesulitan dalam memahami instruksi, isi materi, dan soal ujian, yang pada akhirnya dapat menurunkan kepercayaan diri dan semangat belajar mereka. Menurut Mariamah dkk. (2022), mengingat pentingnya keterampilan membaca dan menulis, pelajaran Bahasa Indonesia sudah diajarkan sejak kelas satu.

Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan membaca masih menjadi persoalan serius, sebagaimana hasil observasi yang dilakukan di UPT SD Negeri 263 Gresik pada 9 September 2024. Ditemukan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam membaca dan memahami teks. Hal ini disebabkan oleh penerapan model pembelajaran yang kurang sesuai dengan karakteristik siswa dan cenderung membosankan. Akibatnya, siswa menjadi pasif, mengantuk, dan tidak bersemangat dalam belajar (Hoerudin, 2024).

Masalah keterampilan membaca di sekolah dasar juga diperkuat oleh hasil studi Progress in International Reading Literacy Study (PIRLS), yang menunjukkan bahwa Indonesia berada di posisi keempat terbawah dari 45 negara dalam hal kemampuan membaca siswa kelas empat. Berdasarkan hasil penelitian Rianto dkk. (2023), rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya dukungan orang tua, metode pembelajaran yang kurang efektif, dan keterbatasan fasilitas di sekolah menjadi penyebab utama lemahnya keterampilan membaca siswa. Situasi ini tidak dapat dibiarkan karena akan berdampak pada menurunnya kualitas pendidikan dasar. Lingkungan yang kurang mendukung, baik di rumah maupun di sekolah, turut memperparah keadaan, serta kurikulum yang berorientasi pada hasil membuat proses membaca menjadi kurang menyenangkan dan bermakna. Selain itu, kemajuan teknologi digital yang lebih menarik perhatian siswa juga menantang dunia pendidikan untuk berinovasi. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara menarik agar siswa mau membaca dan mampu memperoleh informasi sendiri. Dengan cara ini, siswa akan terdorong untuk lebih aktif dan menyukai kegiatan membaca (Saputro dkk., 2021).

Salah satu alternatif solusi yang dapat dilakukan guru untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca adalah dengan menerapkan metode story mapping berbasis flipbook. Story mapping merupakan metode yang digunakan untuk memetakan unsur-unsur dalam cerita seperti tokoh, latar, alur, dan pesan secara visual. Metode ini membantu siswa dalam memahami struktur teks dengan cara yang menyenangkan. Menurut Fadilah dan Masitoh (2018), story mapping

membantu siswa mengenali elemen penting dalam cerita sehingga mereka lebih mudah memahami isi bacaan. Pendapat ini diperkuat oleh Zikri dkk. (2020) yang menyatakan bahwa metode story mapping mampu meningkatkan keterampilan interpretasi siswa karena memvisualisasikan karakter, peristiwa, dan latar dalam cerita. Selain meningkatkan pemahaman, story mapping juga dapat meningkatkan minat siswa karena metode ini melibatkan elemen gambar dan aktivitas yang menarik. Pamela (dalam Minha, 2017) menyebutkan bahwa story mapping dapat merangsang imajinasi, meningkatkan keterlibatan siswa, dan membuat membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan.

Untuk mendukung efektivitas metode story mapping, media pembelajaran yang digunakan juga harus relevan dengan perkembangan teknologi. Salah satu media yang sesuai adalah flipbook. Flipbook merupakan media digital yang menyerupai buku fisik dan dapat dibuka secara interaktif, disertai dengan teks, gambar, animasi, bahkan video. Menurut Yusuf dkk. (2022), flipbook memberikan pengalaman membaca yang menarik karena dilengkapi dengan efek membalik halaman layaknya buku nyata. Media ini dapat menumbuhkan minat siswa dalam membaca serta mempermudah mereka dalam memahami isi bacaan. Flipbook juga mendukung pembelajaran berbasis digital yang semakin relevan digunakan oleh guru di era teknologi saat ini. Dayanti dkk. (2021) menambahkan bahwa flipbook memungkinkan guru menyajikan materi secara interaktif dan efisien serta meningkatkan motivasi belajar siswa. Zahra dkk. (2024) menegaskan bahwa guru masa kini harus mampu memanfaatkan teknologi, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam menyusun dan menilai materi ajar.

Keterampilan membaca sebagai aspek penting dalam pembelajaran bahasa perlu diperhatikan sejak dini. Harianto (2020) menyebutkan bahwa membaca merupakan proses berpikir yang mencakup pemahaman, penafsiran, dan penyampaian makna dari simbol tertulis. Putri dkk. (2023) menambahkan bahwa membaca merupakan keterampilan bahasa tulis reseptif yang memengaruhi kemampuan berpikir, memperluas wawasan, dan memperkuat sudut pandang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), membaca berarti melihat dan memahami isi teks, baik dengan suara keras maupun dalam pikiran. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca dibagi menjadi internal dan eksternal. Faktor internal bisa berupa disfungsi neurologis atau kurangnya kemampuan dasar, sedangkan faktor eksternal meliputi strategi belajar yang kurang tepat, media yang tidak menarik, dan lingkungan belajar yang tidak mendukung (Pratiwi, 2020). Aryani dkk. (2022) menekankan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan membaca karena tidak mampu mengeja, membaca kata secara acak, hingga lupa ejaan, yang menghambat proses pemahaman teks.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan keterampilan membaca siswa sekolah dasar sebelum dan sesudah diterapkannya metode story mapping berbasis flipbook serta untuk mengetahui pengaruh metode tersebut terhadap keterampilan membaca siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Dengan menggabungkan pendekatan visual dan teknologi digital, diharapkan model pembelajaran ini dapat menjadi solusi inovatif yang mampu meningkatkan minat dan kemampuan membaca siswa secara efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimental dan desain *one-group pretest-posttest*, karena hanya melibatkan satu kelompok siswa kelas V di UPT SD Negeri 263 Gresik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan berupa angka dan dianalisis secara statistik (Djollong, 2014). Dalam desain ini, dilakukan pengukuran awal (pretest), dilanjutkan dengan perlakuan berupa penerapan metode story mapping berbasis flipbook, kemudian dilakukan pengukuran akhir (posttest) untuk mengetahui perbedaan hasilnya (Rahmawati dkk., 2023).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 263 Gresik yang berjumlah 12 orang. Karena jumlahnya kecil, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel (Deny & Darwis, 2023). Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025,

tepatnya pada bulan April hingga Mei, setelah melalui koordinasi dengan pihak sekolah.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Tes dilakukan dua kali, yaitu pretest sebelum perlakuan dan posttest setelah perlakuan. Tes berisi soal pilihan ganda dan esai yang mengukur indikator keterampilan membaca, seperti menemukan informasi penting, menyimpulkan isi bacaan, dan memahami makna tersirat dalam teks (Putri dkk., 2023). Dokumentasi digunakan untuk merekam aktivitas siswa, hasil pekerjaan mereka, serta proses pembelajaran sebagai data pendukung. Untuk menjamin kevalidan instrumen, dilakukan validasi ahli agar soal dan perangkat ajar sesuai dengan tujuan penelitian (Janna & Herianto, 2021).

Data dianalisis menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, dan uji hipotesis. Uji deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, median, modus, dan standar deviasi hasil pretest dan posttest. Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji normalitas dengan Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kecil (Montolalu & Langi, 2018). Jika data berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji-t berpasangan (paired sample t-test) untuk mengetahui pengaruh signifikan dari metode yang digunakan. Jika nilai signifikansi ($p\text{-value}$) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti metode story mapping berbasis flipbook berpengaruh terhadap keterampilan membaca siswa (Montolalu & Langi, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini diperoleh berdasarkan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada bulan April 2025 di UPT SDN 263 Gresik di kelas 5. Penelitian ini melibatkan sebanyak 12 siswa sebagai subjek. Kegiatan diawali dengan pemberian pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan membaca, dilanjutkan dengan penggunaan metode *story mapping* berbasis *flipbook*, dan diakhiri dengan post test untuk mengukur peningkatan yang terjadi setelah perlakuan diberikan. Instrumen penelitian ini terdiri atas modul ajar, soal tes keterampilan membaca, lembar story mapping, dan media flipbook. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli, seluruh instrumen tersebut dinyatakan layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran dan pengumpulan data. Validasi dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen sesuai

dengan tujuan penelitian dan telah memenuhi aspek kelayakan isi serta kesesuaian penggunaan di lapangan.

Berdasarkan hasil pretest yang diberikan kepada 12 siswa kelas 5 UPT SDN 263 Gresik, diperoleh nilai total sebesar 743, dengan rata-rata 61,91 dan standar deviasi 11,27. Hasil ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa berada dalam kategori kurang, karena nilai rata-rata berada di bawah skor 65.

Tabel 1. Presentase Kualifikasi Nilai Pretest

Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	0	0
76-85	Baik	1	8,33%
65-75	Cukup	5	41,67%
<65	Kurang	6	50%
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa mayoritas siswa berada pada kategori “cukup” dan “kurang”, yaitu 91,67% dari total siswa, dan tidak ada yang mencapai kategori “sangat baik”. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan secara mendalam, baik dalam mengidentifikasi tokoh, latar, maupun menyimpulkan isi cerita. Hal ini diperkuat oleh Khairunnisa (2016) dan Asih dkk. (2020) yang menyatakan bahwa lemahnya pemahaman bacaan di SD dipengaruhi minimnya metode atau media pembelajaran yang mampu meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa.

Setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan metode story mapping berbasis flipbook, siswa menunjukkan peningkatan keterampilan membaca yang signifikan. Nilai posttest menunjukkan total skor sebesar 1.044, dengan rata-rata 87 dan standar deviasi 4,35.

Tabel 2. Presentase Kualifikasi Nilai Posttest

Skala Nilai	Kategori	Frekuensi	Presentase
86-100	Sangat Baik	6	50%
76-85	Baik	6	50%
65-75	Cukup	0	0
<65	Kurang	0	0
Jumlah		12	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa seluruh siswa mencapai kategori “baik” dan “sangat baik”, dengan 50% siswa berada pada kategori sangat baik. Tidak ada siswa yang berada dalam kategori “cukup” atau “kurang”. Hal ini menunjukkan bahwa metode story mapping berbasis flipbook berhasil membantu siswa memahami isi bacaan dengan lebih baik. Proses membaca yang diikuti dengan pengisian lembar story mapping dan diskusi mendorong siswa berpikir kritis serta mampu menyusun struktur cerita secara visual dan sistematis. Sejalan dengan Zikri dkk. (2020), metode ini efektif dalam membantu siswa mengenali unsur cerita dan membangun pemahaman yang lebih dalam. Penggunaan flipbook sebagai media pendukung juga membuat proses belajar menjadi lebih menarik (Rosyidah, 2023). Selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara statistik.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
Pretest	.133	12	.200*	.953	12	.678
Posttest	.177	12	.200*	.939	12	.481

*. This is a lower bound of the true significance.
a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest ($p = 0,678$) dan posttest ($p = 0,481$) berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih dari 0,05. Oleh karena itu, dilanjutkan dengan uji t berpasangan (paired sample t- test).

Tabel 4. Hasil Uji t

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Paired list	Pretest - Posttest	-25.083	10.022	2.893	-31.451	-18.715	-8.670	1	.000

Hasil uji t menunjukkan nilai signifikan = $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Terdapat perbedaan signifikan antara hasil pretest dan posttest, dengan selisih rata-rata sebesar 25,08. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan metode story mapping berbasis flipbook memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung pendapat Fitria (2024) bahwa media pembelajaran seperti flipbook tidak hanya meningkatkan pemahaman, tetapi juga motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Story mapping juga terbukti sebagai strategi yang dapat membantu siswa dalam memahami, mengorganisasi, dan mengingat informasi bacaan (Zikri dkk., 2020). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode story mapping berbasis flipbook merupakan alternatif yang efektif dan layak diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan membaca siswa sekolah dasar.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa kelas 5 UPT SDN 263 Gresik sebelum diberikan perlakuan masih tergolong rendah. Rata-rata nilai pretest sebesar 61,91 dengan standar deviasi 11,27, dan sebagian besar

siswa berada dalam kategori cukup dan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa mereka masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan serta menarik kesimpulan dari teks.

Setelah diterapkannya metode *story mapping* berbasis *flipbook*, terjadi peningkatan yang signifikan pada keterampilan membaca siswa. Hasil posttest menunjukkan rata-rata nilai meningkat menjadi 87 dengan standar deviasi 4,348, dan seluruh siswa mencapai kategori baik dan sangat baik. Oleh karena itu, penerapan metode *story mapping* berbasis *flipbook* pada siswa kelas 5 berhasil meningkatkan keterampilan membaca secara signifikan. Metode ini membantu siswa memahami struktur dan isi teks bacaan secara lebih menyenangkan, terarah, dan mudah dipahami, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif.

Berdasarkan olah data yang dilakukan menunjukkan bahwa ada pengaruh metode *story mapping* berbasis *flipbook* terhadap keterampilan membaca siswa sekolah dasar. Hasil uji normalitas yang menggunakan Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0,678 dan posttest sebesar 0,481. Keduanya lebih besar dari 0,05, sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Oleh karena itu, dilakukan uji hipotesis menggunakan *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi peningkatan keterampilan membaca. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara nilai sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *story mapping* berbasis *flipbook* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan keterampilan membaca siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, V., Susanti, E., Peby Andriyani, R., & Setyawati, R. (2022). "Analisis Kesulitan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I". *Seminar Nasional LPPM UMMAT*, 1, 424–436.
- Asih, P. K., Hawanti, S., & Wijayanti, O. (2020). "Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Untuk Keterampilan Membaca". *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 87–100. <https://doi.org/10.17509/ijpe.v4i1.25404>
- Dayanti, Z. R., Respati, R., & Gyartini, R. (2021). "Pengembangan Bahan Ajar

- Elektronik Flipbook Dalam Pembelajaran Seni Rupa Daerah Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar". *Journal of Elementary Education*, 04(05), 5.
- Deny, M., & Darwis, D. (2023). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di RS TK II Pelamonia. *JIMPK: Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan*, 3(2).
- Fadilah, O. N., & Masitoh, S. (2018). "Strategi Story Mapping Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Teks Narasi Anak Tunarungu". *Jurnal Pendidikan Khusus*, 1–14.
- Fitria, A. (2024). "Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa". *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>
- Hariato, E. (2020). "Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa." *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/https://doi.org/10.58230/27454312.2>
- Hoerudin, C. W. (2024). "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dengan Menggunakan Media Flash Card Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan (ILPEN)*, 3(1), 1–15.
- Janna, N. M., & Herianto. (2021). "Artikel Statistik yang Benar". *Jurnal Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI)*, 18210047, 1–12.
- Khairunnisa, S. (2016). "Kefektifan Strategi Story Mapping Dalam Pembelajaran Membaca Intensif Siswa SD Kelas III Dabin III Dirgantara Kecamatan Karanganyar". *Thesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang*.
- Mariamah, M., Putrayasa, I. B. P. B., & Sudiana, N. (2022). "Penerapan Pembelajaran Inovatif Dalam Mengembangkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(1), 733–739. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i1.2797>
- Minha, Y. (2017). "Penggunaan Teknik Story Mapping Dalam Memahami Teks Naratif Pada Siswa Kelas X Kc Di Smkn3 Kota Bengkulu". *Triadik*, 16(2), 12.
- Montolalu, C., & Langi, Y. (2018). "Pengaruh Pelatihan Dasar Komputer dan Teknologi Informasi bagi Guru-Guru dengan Uji-T Berpasangan (Paired Sample T-Test)". *D'CARTESIAN*, 7(1), 44. <https://doi.org/10.35799/dc.7.1.2018.20113>
- Pratiwi, C. P. (2020). "Analisis Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar: Studi Kasus pada Siswa Kelas 2 Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.30734/jpe.v7i1.558>
- Putri, Riris Nurkholidah Rambe, Intan Nuraini, Lilis Lilis, Pinta Rojulani Lubis, & Rahmi Wirdayani. (2023). "Upaya Peningkatan Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi". *Jurnal Pendidikan Dan Sastra Inggris*, 3(2), 51–62. <https://doi.org/10.55606/jupensi.v3i2.1984>
- Rahmawati, R., Sekar Kusuma, W., & Primashanti Koesmadi, D. (2023). "Pengaruh Media Digital Art Illustration Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak Kelompok B". 7(01), 63–73.
- Rianto, B., Pebriana, P. H., Nurhaswinda, N., Sumianto, S., & Fadhilaturrahmi, F.

- (2023). "Penerapan Model Pembelajaran Questioning Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 7(2), 429–442. <https://doi.org/10.30601/dedikasi.v7i2.3879>
- Rosyidah, R. N. (2023). "Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca". Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
- Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). "Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar". *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1910–1917.
- Yusuf, N., Setyawan, H., Immawati, S., Santoso, G., & Usman, M. (2022). "Pengembangan Media Flipbook Berbasis Fabel untuk Meningkatkan Pemahaman Pesan Moral pada Peserta Didik Kelas Sekolah Dasar". *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8314–8330. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3735>
- Zahra, T. A., Dewi, R. K., Lestari, D. A., & Nugraha, R. G. (2024). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook” Karakter Anak Bangsa, Indonesia Beradab” untuk Meningkatkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 615-623.
- Zikri, I., Taufina, T., & Marlina, M. (2020). Efektifitas Graphic Organizer Story Map terhadap Kemampuan Menulis Narasi Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1228–1235. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.525>